

ABSTRAK

Hamidah Sinamo. 114522314015. PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERCERITA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS IV SDN 034814 NANTIMBO TAHUN AJARAN 2015/2016. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) peningkatan kualitas proses pembelajaran keterampilan bercerita pada siswa kelas IV SDN 034814 Nantimbo; (2) peningkatan kualitas hasil pembelajaran keterampilan bercerita pada siswa kelas IVSDN 034814 Nantimbo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVSDN 034814 Nantimbo yang berjumlah 24 orang. Sumber data yang digunakan, yaitu: (1) tempat dan peristiwa,

(2) informan, dan (3) dokumen. Tempat dan peristiwa dalam penelitian ini yakni kegiatan pembelajaran keterampilan bercerita dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IVSDN 034814 Nantimbo. Informan dalam penelitian ini adalah guru kelas dan siswa kelas IVSDN 034814 Nantimbo. Dokumen yang digunakan berupa rekaman aktivitas komunikatif pembelajaran keterampilan bercerita, hasil tes siswa, buku pendamping pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, buku dongeng anak bergambar, rancangan pedoman pembelajaran yang dibuat peneliti dan guru, silabus yang ditetapkan oleh pihak sekolah, serta hasil angket yang diisi oleh siswa. Teknik pengumpulan data yang diterapkan, yaitu: (1) teknik wawancara mendalam; (2) observasi/ pengamatan; (3) teknik tes atau tugas; dan (4) teknik nontes berupa angket. Uji validitas yang digunakan adalah: triangulasi metode, sumber data, dan *review informan*. Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik analisis interaktif, terdiri atas empat komponen yang mencakup komponen pengumpulan data dan tiga komponen kegiatan yang saling terkait satu sama lain yang meliputi reduksi data, beberan (display) data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan bahwa metode kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan keterampilan bercerita siswa kelas IVSDN 034814 Nantimbo. Hal tersebut terefleksi sebagai berikut: (1) kualitas proses pembelajaran keterampilan bercerita mengalami peningkatan. Hal tersebut terlihat dari: minat dan motivasi belajar bercerita siswa meningkat, perhatian siswa terfokus untuk mengikuti proses pembelajaran keterampilan bercerita, siswa aktif selama proses pembelajaran berlangsung, (2) adanya peningkatan kualitas hasil pembelajaran keterampilan bercerita. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rerata siswa dan jumlah siswa yang berhasil mencapai standar ketuntasan belajar yang ditentukan oleh pihak sekolah sebesar 65 yaitu: pada Pra siklus, nilai rerata siswa sebesar 49,12; pada siklus I, nilai rerata siswa sebesar 50,2 dan; pada siklus II, nilai rerata siswa sebesar 78,33 dan 20 siswa dinyatakan berhasil mencapai standar ketuntasan belajar.